

Pengaruh pemberian makanan tambahan dan edukasi pemberian makan bayi dan anak terhadap perubahan status gizi (PB/U) pada baduta kurus usia 6-23 bulan di Kota Depok = Effect of supplementary food intervention and iyfc education toward nutritional status haz of wasting toddlers 6-23 months in Depok City

Sutti Rainy Kharlinaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476881&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Pemberian makanan tambahan dan edukasi PMBA merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan menanggulangi stunting serta meningkatkan status gizi balita meskipun tidak selalu berhasil karena berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai intervensi terhadap perubahan status gizi PB/U pada baduta kurus usia 6-23 bulan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan desain kuasi eksperimen di 5 Kecamatan terpilih di Kota Depok. Hasil penelitian didapatkan bahwa intervensi susu dan edukasi PMBA dan PGS-PL efektif meningkatkan nilai zscore PB/U. Disarankan untuk meningkatkan edukasi PMBA dan PGS-PL serta untuk meningkatkan konsumsi protein dan tidak membatasi konsumsi susu.

<hr />

Supplementary feeding and education IYFC is one of the efforts to prevent and cope with stunting and improve the nutritional status of toddlers although not always successful due to various factors. The purpose of this study was to determine the effect of various interventions on the change of HAZ. This research was a study of secondary data analysis with quasi experimental primary research design in 5 selected sub districts in Depok City. The results of this study are that the intervention of milk and IYFC and Pedoman Gizi Seimbang Pangan Lokal rdquo PGS PL effectively increases the value of HAZ. Recommended to improve the education of IYFC and PGS PL as well as to increase protein consumption and not limit the consumption of milk.